

# Peran Akuntabilitas Pada Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik

Editor's Request 2023-11-28	Your Response 2023-12-05	Review Submitted 2023-12-05	Review Due 2023-12-18
--------------------------------	-----------------------------	--------------------------------	--------------------------

**Safiah Allisa, Diah Hari Suryaningrum**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Kec. Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

[safiahallisa@gmail.com](mailto:safiahallisa@gmail.com), [diah.suryaningrum.ak@gmail.com](mailto:diah.suryaningrum.ak@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas. Populasi penelitian ini ialah pengelola bagian keuangan organisasi sektor publik di Indonesia. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Jenis penelitian ini ialah kuantitatif dengan data primer didapatkan dari kuesioner penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data PLS dengan aplikasi SmartPLS 4. Penelitian ini menunjukkan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik secara langsung, dan berpengaruh saat variabel intervening akuntabilitas ditambahkan. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya laporan keuangan yang berkualitas pada organisasi sektor publik. Dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh dalam meningkatnya kinerja organisasi sektor publik dengan sistem akuntabilitas yang baik melalui laporan keuangan kualitas tinggi

**Kata kunci:** Akuntabilitas; Kinerja Organisasi Sektor Publik; Kualitas Laporan Keuangan

## Abstract

The purpose of this study is to clarify the relationship between the quality of financial reporting and the performance of public institutions through accountability. The subject of this research is the manager of the financial department of a public sector organization in Indonesia. The sample was selected using the target sampling method. This type of research is quantitative and based on primary data obtained from the research questionnaire. This study uses the PLS data analysis technique with the SmartPLS 4 application. This study shows that the quality of financial reporting directly affects the performance of public sector organizations and is influenced by the accountability of additional intervening variables. The findings highlight the importance of high quality financial reporting in public sector organizations. This study shows that improving the performance of public sector organizations that are accountable properly through high quality financial reporting

**Keywords:** Accountability; Performance of Public Sector Organizations; Quality of Financial Statements

## PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik merupakan komponen praktik ekonomi suatu negara yang bertujuan memenuhi kepentingan publik guna menciptakan kesejahteraan publik. Organisasi sektor publik terdiri dari instansi pemerintah, partai politik, dan sekolah. Pelayanan publik adalah inti dari organisasi sektor publik (Yulitiawati & Rusmidarti, 2021). Organisasi sektor publik harus mengungkap aktivitas yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh dalam implementasi kegiatannya secara sistematis dalam periode pelaporan. Salah satu tanggung jawabnya termasuk menyiapkan laporan keuangan (Setiawan, 2019).

Laporan keuangan dibuat untuk membagikan keterangan yang akurat mengenai kondisi

keuangan dan semua kegiatan pertukaran barang dan jasa yang dilakukan oleh entitas pelapor selama periode pelaporan (Ifanka & Sari, 2022). Laporan keuangan berguna untuk menganalisis posisi keuangan, menganalisis keberhasilan unit pelaporan, dan membandingkan pendapatan, pengeluaran, transfer, dan realisasi pendanaan dengan anggaran yang ditentukan, dan memastikan kedisiplinan terhadap peraturan yang digunakan untuk membuat keputusan. Dalam penyusunan laporan keuangan organisasi sektor publik, penjabaran kualitas pelaporan keuangan mengacu pada PP Nomor 71 Tahun 2010 (A. U. Putri et al., 2021). Laporan keuangan organisasi sektor publik wajib memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan untuk mewujudkan tercapainya tujuan, khususnya pelaporan keuangan yang relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Ningrum & Sundari, 2022).

Keberhasilan suatu organisasi dalam mengimplementasikan inisiatif atau program untuk menjalankan misi, visi, dan tujuan yang dituangkan dalam rencana strategisnya tercermin dari suatu kinerja organisasi sektor publik (Moediono & Akbar, 2022). Pengukuran kinerja merupakan tolak ukur dalam peningkatan akuntabilitas organisasi. Kinerja diukur dengan indikator kegiatan yang digunakan berupa *input*, *output* dan hasil akhir.

Meningkatkan akuntabilitas organisasi melibatkan banyak faktor termasuk pengukuran kinerja. Indikator aktivitas berupa input, output, dan dampak yang digunakan untuk menilai kinerja. Dengan demikian, untuk mencapai kinerja yang diharapkan diperlukan susunan rencana kinerja yang berisi tujuan dan penjelasan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis organisasi sektor publik (Sunardi et al., 2019).

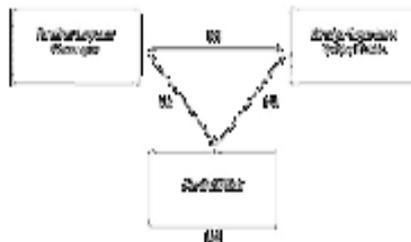
Istilah kinerja sangat familier dalam pelaksanaan tata kelola lembaga pemerintah Indonesia sebagai organisasi sektor publik yang melayani masyarakat. Hal ini terlihat terutama sejak dikeluarkannya berbagai regulasi terkait dengan reformasi tata kelola. Beragam peraturan dan kebijakan penunjang lainnya juga telah diterbitkan untuk meningkatkan kinerja lembaga. Terdapat fenomena permasalahan berkurangnya kepercayaan masyarakat yang ditandai dengan munculnya berbagai tuntutan masyarakat terhadap peningkatan pelayanan dan akuntabilitas organisasi sektor publik. Fenomena masalah ini timbul karena faktanya kinerja dan pengelolaan keuangan organisasi berada di bawah kualitas yang diharapkan dan umumnya buruk atau lemah (Sastria & Seputro, 2022). Berbagai upaya evaluasi terhadap pengelolaan dan akuntabilitas kinerja organisasi di Indonesia menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara harapan masyarakat dan kenyataan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Erawan et al. (2021) menunjukkan reformasi birokrasi di lembaga pemerintah Indonesia belum terlaksana dengan baik di seluruh lembaga. Terdapat lembaga yang ditemukan tidak mempublikasikan laporan kinerja di situs web organisasi, meskipun sudah terdapat Undang-Undang yang mengatur. Hasil penelitian Sastria & Seputro (2022) juga menunjukkan tidak adanya akuntabilitas informasi kegiatan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat, adanya anggaran yang tidak terealisasi kepada masyarakat, dan hasil laporan keuangan yang tidak sesuai dengan aturan. Secara umum dapat diasumsikan bahwa kinerja organisasi belum optimal.

Dengan adanya fenomena tersebut, maka penting dilakukan studi empiris lebih lanjut untuk mengklarifikasi peran kualitas laporan keuangan dalam mendefinisikan akuntabilitas, memberikan bukti mengenai pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja, sambil mempelajari peningkatan kualitas pelaporan keuangan, dan peningkatan kinerja pada organisasi sektor publik. Penelitian ini menggunakan variabel intervening yakni akuntabilitas sejalan dengan penelitian Tran et al. (2021) dengan lokasi penelitian yang berbeda.

Berdasarkan deskripsi latar belakang penelitian maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas?

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian ialah untuk menguji dan menemukan bukti empiris pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas.

Berikut ini kerangka pemikiran yang dapat dijabarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran  
Sumber: Olahan Data, 2023

Pada Gambar 1 menunjukkan kualitas laporan keuangan (X) sebagai variabel independen, akuntabilitas sebagai variabel intervening (Z) dan kinerja organisasi sektor publik sebagai variabel dependen (Y). Berdasarkan kerangka pemikiran, maka penulis dapat mengajukan hipotesis sebagai berikut :

- H1: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik.  
 H2: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap akuntabilitas.  
 H3: Akuntabilitas berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik.  
 H4: Kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Objek pada penelitian ini ialah kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas. Subjek pada penelitian ini ialah pengurus di bagian keuangan pada organisasi sektor publik di Indonesia. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, Pengukuran sampel dapat dilakukan tergantung dari jumlah indikator dan dapat dikali 5-10.

Jenis data penelitian ini ialah data primer berupa kuesioner yang disebar kepada responden di organisasi sektor publik yang ada di Indonesia. Peneliti dapat mendistribusikan kuesioner kepada responden secara online melalui internet dengan menggunakan google form ataupun secara offline dengan penyebaran langsung. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan PLS aplikasi SmartPLS 4. PLS termasuk dalam metode analisis yang *powerfull* dikarenakan meniadakan banyak asumsi, memverifikasi teori yang lemah, jumlah sampel yang digunakan sedikit (Ghozali & Latan, 2015:7).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Karakteristik Responden

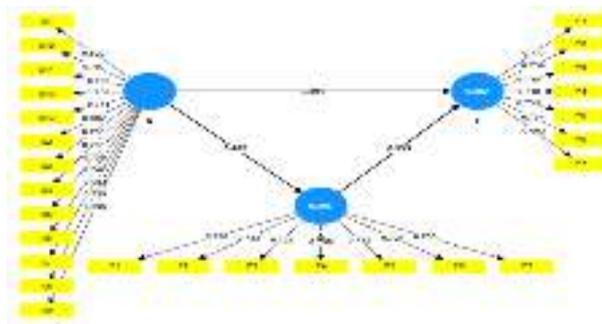
Pada tabel 1 menyajikan ringkasan responden berdasarkan berbagai kriteria yakni jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan masa kerja.

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	10	100%
Perempuan	0	0%
Pendidikan Terakhir		
S1	10	100%
S2	0	0%
S3	0	0%
Masa Kerja		
1-5 tahun	10	100%
6-10 tahun	0	0%
11-15 tahun	0	0%
16-20 tahun	0	0%
>20 tahun	0	0%

Tabel 1. Deskripsi Karakteristik Responden  
Sumber: Olahan Data, 2023

**Uji Validitas Convergent**

Syarat uji validitas convergent dinyatakan valid apabila validitas convergent model pengukuran yang direfleksikan indikator dievaluasi menggunakan korelasi antara nilai item atau indeks dengan nilai lebih besar dari 0,7, nilai loading 0,6 dianggap masih memadai untuk menilai kevalidan instrumen (Ghozali & Latan, 2015:74).



Gambar 2. Hasil Algoritma PLS  
Sumber: SmartPLS 4

Berdasarkan Gambar 2 nilai *loading factor* 0,6 dianggap masih cukup memadai untuk menilai validitas instrumen. Oleh karena itu, hasil algoritma PLS memenuhi validitas convergent dengan keseluruhan nilai loading factor yang menunjukkan berada di atas 0,60.

**Uji Validitas Discriminant**

Uji validitas discriminant dapat dilihat dari cross loading antar indikator konstruksya. Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruksya lebih besar daripada nilai lainnya. Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa indikator yang digunakan mempunyai validitas discriminant yang baik.

Indikator	1	2	3	4
<b>Kepercayaan Pengguna (KUP)</b>	0,87	0,002	0,001	0,000
101	0,767	0,000	0,000	0,000
102	0,768	0,000	0,000	0,000
103	0,767	0,000	0,000	0,000
104	0,767	0,000	0,000	0,000
105	0,768	0,000	0,000	0,000
106	0,768	0,000	0,000	0,000
107	0,768	0,000	0,000	0,000
108	0,768	0,000	0,000	0,000
109	0,768	0,000	0,000	0,000
110	0,768	0,000	0,000	0,000
111	0,768	0,000	0,000	0,000
<b>Kepercayaan Pengguna Sistem (KUPS)</b>	0,87	0,002	0,001	0,000
112	0,767	0,000	0,000	0,000
113	0,768	0,000	0,000	0,000
114	0,768	0,000	0,000	0,000
115	0,768	0,000	0,000	0,000
116	0,768	0,000	0,000	0,000
117	0,768	0,000	0,000	0,000
118	0,768	0,000	0,000	0,000
119	0,768	0,000	0,000	0,000
120	0,768	0,000	0,000	0,000
121	0,768	0,000	0,000	0,000
122	0,768	0,000	0,000	0,000
123	0,768	0,000	0,000	0,000
124	0,768	0,000	0,000	0,000
125	0,768	0,000	0,000	0,000

Tabel 2. Validitas Discriminant Cross Loading  
Sumber: Olahan Data, 2023

Uji validitas discriminant dapat disebut memiliki nilai validitas yang baik apabila nilai AVE >0,5 (Ghozali & Latan, 2015:74). Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai AVE melebihi 0,5 sehingga pengujian validitas discriminant dianggap sudah valid.

Variabel	Jumlah indikator subdimensi
Kualitas Laporan Keuangan (QL)	8/84
Kinerja Organisasi Sektor Publik (KOSP)	3/98
Akuntabilitas	2/87

Tabel 3. AVE

Sumber: Olahan Data, 2023

### Uji Composite Reliability

Untuk menilai reliabilitas dari sebuah konstruk, skor composite reliability  $>0,7$  dan untuk Cronbach's Alpha  $>0,6$  (Ghozali & Latan, 2015:75). Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan composite reliability  $>0,7$ . Hal ini dapat dilihat bahwa kuesioner dinilai sudah reliable. Hal ini diperkuat dengan nilai Cronbach's Alpha telah  $>0,6$ .

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha
Kualitas Laporan Keuangan (QL)	0,892	0,821
Kinerja Organisasi Sektor Publik (KOSP)	0,881	0,882
Akuntabilitas	0,807	0,881

Tabel 4. Uji Composite Reliability

Sumber: Olahan Data, 2023

### Uji R-Square ( $R^2$ )

Tabel 5 menunjukkan nilai R-square adjusted menunjukkan besarnya pengaruh kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas terhadap kinerja organisasi sektor publik sebesar 37% sisanya 63% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, nilai R-square adjusted akuntabilitas sebagai variabel intervening antara kualitas laporan keuangan dan kinerja organisasi sektor publik memberikan pengaruh sebesar 19,7%, sedangkan sisanya 80,3% terdapat pengaruh faktor lain di luar penelitian. Terdapat faktor lain yang dapat memberikan pengaruh seperti faktor personal seperti tingkat keterampilan, kemampuan, ambisi dan loyalitas seseorang; faktor sistem yang seperti adanya sistem administrasi atau sistem politik; dan faktor kontekstual yang ditunjukkan dengan tingginya tekanan dan perubahan lingkungan atau politik.

Variabel	R-square	R-square adjusted
Kinerja Organisasi Sektor Publik	0,372	0,570
Akuntabilitas	0,197	0,185

Tabel 5. R-square

Sumber: Olahan Data, 2023

Tabel 5 menunjukkan nilai *R-square adjusted* menunjukkan besarnya pengaruh kualitas laporan keuangan dan akuntabilitas terhadap kinerja organisasi sektor publik sebesar 37% sisanya sebesar 63% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Sementara itu, nilai *R-square adjusted* akuntabilitas sebagai variabel intervening antara kualitas laporan keuangan dan kinerja organisasi sektor publik memberikan pengaruh sebesar 19,7%, sedangkan sisanya 80,3% terdapat pengaruh faktor lain di luar penelitian. Terdapat faktor lain yang dapat memberikan pengaruh seperti faktor personal seperti tingkat keterampilan, kemampuan, ambisi dan loyalitas seseorang; faktor sistem yang seperti adanya sistem administrasi atau sistem politik; dan faktor kontekstual yang ditunjukkan dengan tingginya tekanan dan perubahan lingkungan atau politik.

### Uji Predictive Relevance ( $Q^2$ )

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan nilai Q-Square  $>0$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel eksogen memiliki relevansi prediksi untuk variabel endogen.

Variabel	Q <sup>2</sup> predict
Kinerja Organisasi Sektor Publik	0.250
Akuntabilitas	0.159

Tabel 6. Uji Predictive Relevance  
Sumber: Olahan Data, 2023

### Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis berupa output path coefficients. Simulasi pada pengujian penelitian ini menggunakan metode bootstrap untuk mengurangi masalah ketidaknormalan pada data penelitian.

Variabel	Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	t statistics	P values
X → Y	H1	0.591	0.402	0.103	3.725	0.002
X → Z	H2	0.152	0.472	0.087	3.215	0.002
Z → Y	H3	0.532	0.534	0.112	2.952	0.003

Tabel 7. Uji Hipotesis Path Coefficients  
Sumber: Olahan Data, 2023

Berdasarkan Tabel 7 hipotesis 1 memperlihatkan kualitas laporan keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik (Y). Ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis 1 memiliki p value 0,000. Nilai tersebut <0,05 sehingga hipotesis 1 diterima.

Hipotesis 2 memperlihatkan kualitas laporan keuangan (X) berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas (Z). Ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis 2 memiliki p value 0,000. Nilai tersebut <0,05 sehingga hipotesis 2 diterima.

Hipotesis 3 memperlihatkan bahwa akuntabilitas (Z) berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi sektor publik (Y). Ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis 3 memiliki p value 0,003. Nilai tersebut <0,05 sehingga hipotesis 3 diterima.

Pengujian hipotesis variabel intervening pada PLS dilakukan dengan melihat nilai pada output specific indirect effect. Berikut ini Tabel 8 menyajikan output specific indirect effect dalam PLS.

Variabel	Hipotesis	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	t statistics	P values
X → Z → Y	H4	0.151	0.150	0.053	2.377	0.018

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis Variabel Intervening Specific Indirect Effect  
Sumber: Olahan Data, 2023

Hasil pengujian hipotesis 4 menunjukkan kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas. Ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis 4 terdapat p value 0,018. Nilai tersebut <0,05 sehingga hipotesis 4 diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X) terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik (Y)

Hipotesis pertama disimpulkan adanya pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik. Dalam teori keagenan pihak agen wajib untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah diamanatkan oleh pihak prinsipal. Stakeholder menuntut pertanggungjawaban berupa laporan keuangan yang berkualitas. Hasil akhirnya dapat berdampak pada peningkatan kinerja organisasi secara keseluruhan (Dufriella & Utami, 2020). Sejalan dengan penelitian Tran et al. (2021) pada konsep new public management penggunaan data berkualitas untuk laporan keuangan organisasi dapat mengoptimalkan efisiensi dan efektivitas keuangan publik serta membantu manajemen kinerja organisasi. Pada hasil penelitian

Yunia & Muttaqin (2022) juga menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dikelola oleh laki-laki maupun perempuan berpengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik.

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X) terhadap Akuntabilitas (Z)**

Hipotesis kedua disimpulkan terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas. Pada teori keagenan pihak agen perlu melakukan pertanggungjawaban dengan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas agar dapat digunakan oleh pemangku kepentingan. Para pemangku kepentingan menganggap laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk mengontrol pelaksanaan akuntabilitas dalam organisasi publik (Rahmi & Sudirman, 2022). Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Shadrina & Hidajat (2023) dan Tran et al. (2021) yang menunjukkan laporan keuangan akan mendorong akuntabilitas dan memastikan transparansi jika informasi disajikan secara berkualitas. Semakin berkualitas laporan keuangan organisasi maka akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas laporan keuangan organisasi. Laporan keuangan kualitas tinggi harus mencakup semua informasi relevan untuk menjamin akuntabilitas publik (Shadrina & Hidajat, 2023)

### **Pengaruh Akuntabilitas (Z) terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik (Y)**

Hipotesis ketiga disimpulkan terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap kinerja organisasi sektor publik. Dalam teori keagenan, agen memerlukan akuntabilitas sebagai dasar bagi prinsipal untuk menilai suatu kinerja organisasi. Dengan adanya akuntabilitas yang baik maka dapat meningkatkan saling percaya antara agen dan prinsipal, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi sektor publik (D. F. Putri et al., 2022). Sesuai dengan hasil penelitian Moediono & Akbar (2022) dan Tran et al. (2021) yang menunjukkan akuntabilitas secara signifikan berhubungan dengan kinerja organisasi. Akuntabilitas berhubungan dengan tanggung jawab agen mengenai ketetapan dan hasil yang dicapai, sesuai amanat yang diberikan dalam menjalankan organisasi. Oleh karena itu, akuntabilitas perlu diimplementasikan pada organisasi sektor publik, supaya kinerja organisasi lebih optimal (D. F. Putri et al., 2022).

### **Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan (X) terhadap Kinerja Organisasi Sektor Publik (Y) melalui Akuntabilitas (Z)**

Pada hipotesis keempat disimpulkan adanya pengaruh kualitas laporan keuangan terhadap kinerja organisasi sektor publik melalui akuntabilitas. Dalam teori keagenan pengguna informasi menggunakan laporan keuangan yang berkualitas dan akuntabilitas sebagai alat penting guna menilai kinerja pembuat kebijakan publik. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalkan konflik kepentingan di antara pemangku kepentingan (Tran et al., 2021). Sejalan dengan hasil penelitian terdahulu Seputro & Muhammad (2022) dan Tran et al. (2021) yang memperlihatkan bahwa akuntabilitas mampu memediasi hubungan antara kualitas laporan keuangan dan kinerja organisasi sektor publik. Berdasarkan teori keagenan pada *new public management*, perlu mekanisme pengawasan ketat yang memungkinkan organisasi sektor publik menggunakan sumber daya publik secara efektif. Oleh karena itu, pengawasan akuntabilitas harus dilakukan dan proses ini bergantung pada tingkat kualitas laporan keuangan. Dalam hal ini informasi akuntansi yang berkualitas membantu menilai akuntabilitas secara efektif (Seputro & Muhammad, 2022).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil dan pembahasan, maka simpulannya ialah kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja organisasi sektor publik secara langsung, dan berpengaruh ketika variabel intervening akuntabilitas ditambahkan.

Saran yang diberikan setelah dilakukannya analisis dalam penelitian ini adalah diharapkan manajemen organisasi sektor publik dapat memastikan bahwa organisasi memiliki laporan keuangan dengan kualitas tinggi. Organisasi sektor publik juga harus memastikan informasi pada laporan keuangan dapat menunjukkan penjelasan mengenai akuntabilitas dan kinerja suatu organisasi supaya berguna sebagai dasar pengambilan keputusan. Hasil penelitian ini berkontribusi menekankan pentingnya laporan keuangan yang berkualitas pada organisasi

sektor publik. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam meningkatnya kinerja organisasi sektor publik dengan sistem akuntabilitas yang baik melalui laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah sampel yang tidak menggeneralisasikan hasil untuk seluruh populasi Indonesia. Keterbatasan penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yaitu tanggapan mungkin tidak menunjukkan keadaan yang sebenarnya. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan mengakibatkan informasi data yang diperoleh kurang optimal.

## REFERENSI

- Citrayanti, S. A., & Yuhertiana, I. (2021). Telaah Reformasi Akuntansi Sektor Publik di Indonesia: Perspektif Luder Contingency Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 95–111. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/1428>
- Dufri sella, A. A., & Utami, E. S. (2020). The Effect of Good Corporate Governance on The Timeliness of Submitting Financial Statements (Case Study of Manufacturing Companies on IDX). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.26486/jramb.v6i1.1195>
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ifanka, D. D., & Sari, R. P. (2022). Kualitas Laporan Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 420–427. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.550>
- Jati, B. P. (2019). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akual Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *WAHANA*, 22(1), 1–14. <http://jurnalwahana.aaykpn.ac.id/index.php/wahana/article/view/145>
- Moediono, A. A., & Akbar, F. S. (2022). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Anggaran Terhadap Kinerja Dinas Yang Berada Di Mall Pelayanan Publik Siola Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi*, 6(2), 615–625. <https://doi.org/https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.2065>
- Ningrum, S. A., & Sundari, S. (2022). Determinan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.1980>
- Pakpahan, Y. E. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Usaha UMKM. *Akuntabel*, 17(2), 261–269. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v17i2.8222>
- Pratama, R., Agustin, H., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Sistem Pelaporan Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 429–444. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.85>
- Putri, A. U., Meiriasari, V., & Djuita, P. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156–161. <https://doi.org/10.36982/jiegm.v12i2.1331>
- Putri, D. F., Defitri, S. Y., & Sukraini, J. (2022). Determinansi Kinerja Organisasi Pemerintah Daerah Perspektif Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi Publik. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 1(11), 1505–1516. <https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/1975>
- Rahmi, & Sudirman. (2022). The Effect Of Financial Report Quality On Performance Accountability In Government Organizations In The South Sulawesi Province's Regional Revenue Agency. *Economy Deposit Journal (E-DJ)*, 4(1), 285–293. <https://doi.org/https://doi.org/10.36090/e-dj.v4i1.1245>

- Ridzal, N. A. (2020). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Buton. *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 6(1), 87–97. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/135>
- Saraswati, N. P. A., & Suhartini, D. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Kinerja Anggaran Berkonsep Value For Money: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 459–464. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i2.569>
- Sari, A. P. (2022). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Kasus Pada Balai Bahasa Provinsi Sumatera Utara). *JAE: Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 7(2), 172–181. <https://doi.org/10.29407/jae.v7i2.17714>
- Sastria, A., & Seputro, H. Y. (2022). Perception of Performance of Madura Villages: Aspects of Quality of Financial Reporting, Accountability And Competence. *International Colloquium on Forensic Accounting and Governance (ICFAG)*, 2(1), 103–133. <https://conference.trunojoyo.ac.id/pub/index.php/icfag/article/view/126>
- Seputro, H. Y., & Muhammad, E. (2022). Effects of Accountability in Mediating the Quality of Financial Reporting and Village Performance in Madura. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(2), 285–309. <https://journal.stieken.ac.id/index.php/peta/article/view/590>
- Setiawan, D. (2019). Determinan Kualitas Pengungkapan Laporan Keuangan Dalam Website Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Daerah di Pulau Jawa Tahun 2017). *Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung*, 1(2), 23–40. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimue/article/view/7912>
- Setiyono, D. (2019). Analisis Penerapan NPM sebagai Kerangka Peningkatan Kualitas Pelayanan Pada Balai Kesehatan Rumah Sakit. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 3(2), 148–155. [http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal\\_aktiva/article/view/725](http://ejournal.unira.ac.id/index.php/jurnal_aktiva/article/view/725)
- Shadrina, H. N., & Hidajat, S. (2023). Pengaruh Penyajian Laporan Keuangan dan Aksesibilitas terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 459–466. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.873>
- Sunardi, Yanti, D., & Ariansyah, W. (2019). Pengaruh Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kabupaten Musi Rawas. *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 13(2), 155–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.29259/ja.v13i2.9516>
- Tran, Y. T., Nguyen, N. P., & Hoang, T. C. (2021). The role of accountability in determining the relationship between financial reporting quality and the performance of public organizations: Evidence from Vietnam. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(1). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2020.106801>
- Wardoyo, D. U., Rafiansyah, R., & Hanggoro, P. T. (2022). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA: Jurnal Ekonomi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Yulitiawati, & Rusmidarti. (2021). Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Sektor Publik Dengan Menggunakan Pendekatan Value For Money Di Kabupaten Oku. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 1(2), 91–109. <http://journal.unbara.ac.id/index.php/etap/article/view/966>
- Yunia, D., & Muttaqin, G. F. (2022). The Influence of The Quality of Financial Reports on The Performance of Public Sector Organizations. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(2), 205–216. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i2.4606>